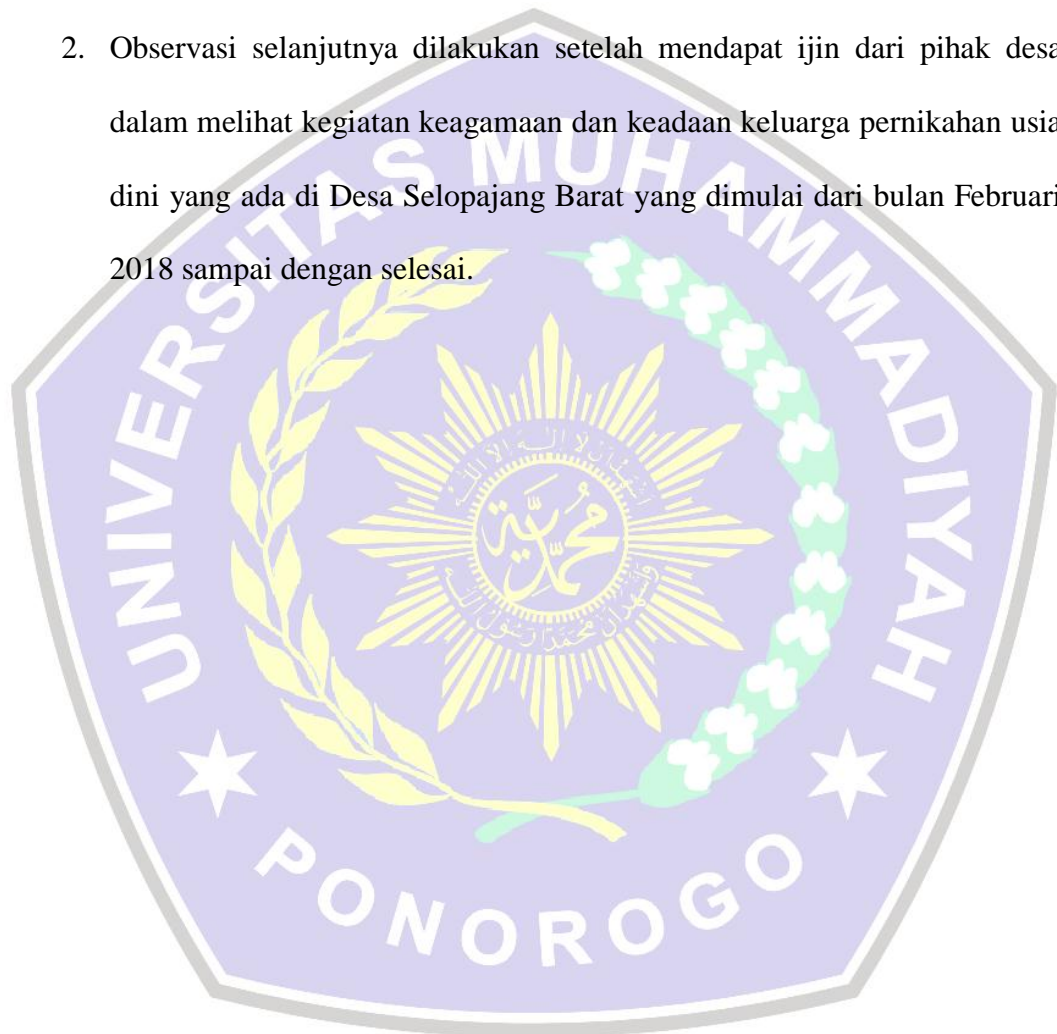


## **PEDOMAN OBSERVASI**

### **A. OBSERVASI**

1. Observasi awal dilakukan untuk melihat secara umum tentang pendidikan Islam pada keluarga pernikahan usia dini di Desa Selopajang Barat.
2. Observasi selanjutnya dilakukan setelah mendapat ijin dari pihak desa dalam melihat kegiatan keagamaan dan keadaan keluarga pernikahan usia dini yang ada di Desa Selopajang Barat yang dimulai dari bulan Februari 2018 sampai dengan selesai.



## INSTRUMEN WAWANCARA

### A. Pasangan Pernikahan Usia Dini

1. Bagaimana keadaan pendidikan Islam di desa Selopajang Barat?
2. Apa saja kegiatan-kegiatan pendidikan Islam yang ada di dusun anda? apakah anda mengikuti kegiatan tersebut?
3. Bagaimana pendapat anda mengenai pernikahan?
4. Apa alasan anda untuk menyegerakan pernikahan?
5. Hikmah apa yang bisa anda ambil dari sebuah pernikahan?
6. Apa faktor yang mempengaruhi anda melakukan pernikahan di usia dini?
7. Apa yang anda rasakan setelah mengikuti kegiatan pendidikan Islam di desa Selopajang Barat?
8. Apakah anak anda ikut sertakan dalam kegiatan pendidikan Islam?
9. Bagaimana cara anda untuk menanamkan nilai pendidikan Islam kepada anak?
10. Apakah anda memberikan pendidikan Islam anak melalui pendidikan TPA?
11. Bagaimana cara anda untuk melatih anak membiasakan shalat 5 waktu?
12. Apakah dalam keluarga sering diajarkan kebiasaan melakukan ibadah wajib?
13. Bagaimana cara anda menerapkan pendidikan mu'amalah kepada anak?

## **B. Orangtua**

1. Bagaimana keadaan pendidikan Islam di desa Selopajang Barat?
2. Apa saja kegiatan-kegiatan pendidikan Islam yang ada di dusun anda?apakah anda mengikuti kegiatan tersebut?
3. Bagaimana pendapat anda mengenai pernikahan?
4. Apa alasan untuk menyegerakan pernikahan anak anda?
5. Apa faktor yang mempengaruhi anak melakukan pernikahan di usia dini?
6. Apa kelebihan dan kekurangan dari pernikahan usia dini?
7. Apa yang anda rasakan setelah mengikuti kegiatan pendidikan Islam di desa Selopajang Barat?
8. Apakah anak anda diikutsertakan dalam kegiatan pendidikan Islam?
9. Bagaimana cara anda untuk menanamkan nilai pendidikan Islam kepada anak?
10. Apakah anda memberikan rekomendasi pendidikan Islam kepada cucu melalui pendidikan TPA?
11. Apakah dalam keluarga sering diajarkan kebiasaan melakukan ibadah wajib?
12. Bagaimana cara anda menerapkan pendidikan mu'amalah dalam keluarga?

## **C. Tokoh Masyarakat**

1. Bagaimana keadaan pendidikan Islam di desa Selopajang Barat?
2. Apa saja kegiatan-kegiatan pendidikan Islam yang ada di desa Selopajang Barat?apakah masyarakat mengikuti kegiatan tersebut?
3. Bagaimana pendapat anda mengenai pernikahan?

4. Apa alasan sebagian besar masyarakat untuk menyegerakan pernikahan?
5. Apa menurut anda mengenai kelebihan dan kekurangan dari pernikahan usia dini ?
6. Apa faktor yang mempengaruhi sebagian masyarakat desa Selopajang Barat melakukan pernikahan di usia dini?
7. Apakah pemerintah desa pernah melakukan sosialisasi mengenai pernikahan usia dini?
8. Bagaimana pola hidup masyarakat setelah mengikuti kegiatan pendidikan Islam di desa Selopajang Barat?
9. Apakah keluarga pernikahan usia dini sering mengajak anaknya dalam kegiatan pendidikan Islam?
10. Bagaimana cara pasangan keluarga pernikahan usia dini menanamkan nilai pendidikan Islam kepada anak?
11. Apakah pasangan keluarga pernikahan usia dini memberikan pendidikan Islam anak melalui pendidikan TPA?
12. Bagaimana pasangan keluarga pernikahan usia dini dalam melatih anak membiasakan shalat 5 waktu?
13. Apakah dalam keluarga pasangan pernikahan usia dini melakukan ibadah dengan baik?
14. Bagaimana cara pasangan keluarga pernikahan usia dini dalam menerapkan pendidikan mu'amalah kepada anak?



#### **D. Kasi Pelayanan**

1. Berapa jumlah pasangan menikah di bawah usia 21 tahun di Desa Selopajang Barat dari tahun 2014 sampai tahun 2017?
2. Bagaimana keadaan pendidikan Islam di desa Selopajang Barat?
3. Apa saja kegiatan-kegiatan pendidikan Islam yang ada di desa Selopajang Barat? apakah masyarakat mengikuti kegiatan tersebut?
4. Bagaimana pendapat anda mengenai pernikahan?
5. Apa alasan sebagian besar masyarakat untuk menyegerakan pernikahan?
6. Apa menurut anda mengenai kelebihan dan kekurangan dari pernikahan usia dini ?
7. Apa faktor yang mempengaruhi sebagian masyarakat desa Selopajang Barat melakukan pernikahan di usia dini?
8. Apakah pemerintah desa pernah melakukan sosialisasi mengenai pernikahan usia dini?
9. Bagaimana pola hidup masyarakat setelah mengikuti kegiatan pendidikan Islam di desa Selopajang Barat?
10. Apakah keluarga pernikahan usia dini sering mengajak anaknya dalam kegiatan pendidikan Islam?
11. Bagaimana cara pasangan keluarga pernikahan usia dini menanamkan nilai pendidikan Islam kepada anak?
12. Apakah pasangan keluarga pernikahan usia dini memberikan pendidikan Islam anak melalui pendidikan TPA?

13. Bagaimana pasangan keluarga pernikahan usia dini dalam melatih anak membiasakan shalat 5 waktu?
14. Apakah dalam keluarga pasangan pernikahan usia dini melakukan ibadah dengan baik?
15. Bagaimana cara pasangan keluarga pernikahan usia dini dalam menerapkan pendidikan mu'amalah kepada anak?

#### **E. Kepala Dusun**

1. Apa saja kegiatan-kegiatan pendidikan Islam yang ada di dusun anda?apakah masyarakat mengikuti kegiatan tersebut?
2. Bagaimana pendapat anda mengenai pernikahan?
3. Apa alasan sebagian masyarakat untuk menyegerakan pernikahan?
4. Apa faktor yang mempengaruhi sebagian masyarakat melakukan pernikahan di usia dini?
5. Bagaimana pola hidup masyarakat setelah mengikuti kegiatan pendidikan Islam di desa Selopajang Barat?
6. Apakah keluarga pernikahan usia dini seing mengajak anaknya dalam kegiatan pendidikan Islam?
7. Bagaimana cara pasangan keluarga pernikahan usia dini menanamkan nilai pendidikan Islam kepada anak?
8. Apakah pasangan keluarga pernikahan usia dini memberikan pendidikan Islam anak melalui pendidikan TPA?
9. Bagaimana pasangan keluarga pernikahan usia dini dalam melatih anak membiasakan shalat 5 waktu?

10. Apakah dalam keluarga pasangan pernikahan usia dini melakukan ibadah wajib dengan baik?
11. Bagaimana cara pasangan keluarga pernikahan usia dini dalam menerapkan pendidikan mu'amalah kepada anak?

#### **F. Kepala Desa**

1. Bagaimana letak geografis desa Selopajang Barat?
2. Berapa jumlah penduduk desa Selopajang Barat?
3. Apa visi dan misi desa Selopajang Barat?
4. Bagaimana keadaan pendidikan Islam di desa Selopajang Barat?
5. Apa saja kegiatan-kegiatan pendidikan Islam yang ada di desa Selopajang Barat? apakah masyarakat mengikuti kegiatan tersebut?
6. Bagaimana pendapat anda mengenai pernikahan?
7. Apa alasan sebagian besar masyarakat untuk menyegerakan pernikahan?
8. Apa menurut anda mengenai kelebihan dan kekurangan dari pernikahan usia dini ?
9. Apa faktor yang mempengaruhi sebagian masyarakat desa Selopajang Barat melakukan pernikahan di usia dini?
10. Apakah pemerintah desa pernah melakukan sosialisasi mengenai pernikahan usia dini?
11. Bagaimana pola hidup masyarakat setelah mengikuti kegiatan pendidikan Islam di desa Selopajang Barat?
12. Apakah keluarga pernikahan usia dini seing mengajak anaknya dalam kegiatan pendidikan Islam?

13. Bagaimana cara pasangan keluarga pernikahan usia dini menanamkan nilai pendidikan Islam kepada anak?
14. Apakah pasangan keluarga pernikahan usia dini memberikan pendidikan Islam anak melalui pendidikan TPA?
15. Bagaimana pasangan keluarga pernikahan usia dini dalam melatih anak membiasakan shalat 5 waktu?
16. Apakah dalam keluarga pasangan pernikahan usia dini melakukan ibadah dengan baik?
17. Bagaimana cara pasangan keluarga pernikahan usia dini dalam menerapkan pendidikan mu'amalah kepada anak?





## TRANSKRIP REKAMAN WAWANCARA

Kode : 01/W/27-IV/2018  
 Nama Informan : Jumiati (pasangan keluarga pernikahan usia dini)  
 Tanggal : 27 April 2018, jam 12.30 WIB – 13.05 WIB  
 Disusun Jam : 28 April 2018, jam 05.00 WIB – 06.45 WIB  
 Tempat Wawancara : Halaman rumah

	Materi
Peneliti	Bagaimana keadaan pendidikan Islam di Desa Selopajang Barat?
Informan	<p><i>(Alhamdulillah lumayan apik pendidikan islam ning kene, wong-wong akeh sing nyekolahaken anak e ning pondok, saiki wes akeh TPA)</i></p> <p>Alhamdulillah keadaan pendidikan Islam di desa sudah lumayan bagus, kesadaran masyarakat untuk menyekolahkan anak ke pondok juga sudah banyak, tempat-tempat TPA sudah ada setiap dusun.</p>
Peneliti	Apa saja kegiatan-kegiatan pendidikan Islam yang ada di Dusun anda? Apakah anda mengikuti kegiatan tersebut?
Informan	<p><i>(Akeh mbak kegiatane ning kene, ana yasinan, selapan saben dino Jum'at Legi, ana malam tirakatan saben malam 17 Agustus, terus TPA. Tapi nek yasinan nyong kadangkala milu seringe ibu, tapi nek misale ibu ora milu, nyong sing ganteni yasinan).</i></p> <p>Banyak mbak kegiatan pendidikan Islam di sini, ada kegiatan rutin yasinan, pengajian setiap malam Jum'at Legi, malam tirakat 17 Agustus, pendidikan TPA.</p> <p>Saya kalau yasinan kadang-kadang ikut, yang sering ikut biasanya ibu saya, tapi kalau ibu saya gak ikut saya yang mewakili.</p>
Peneliti	Bagaimana pendapat anda mengenai pernikahan?
Informan	<p><i>(Menurute nyong nikah ya hubungan sing wes disahna).</i></p> <p>Pernikahan menurut saya, hubungan sah antara suami dan istri.</p>
Peneliti	Apa alasan anda untuk menyegerakan pernikahan?
Informan	<p><i>(Mbiyen nyong nana biaya nggo nglanjutna sekolah bar lulus SD, pas kuwe nyong mulai kenal wong lanang terus sedulur-sedulur ngongkon nyong nikah bae).</i></p> <p>Waktu itu saya sudah tidak melanjutkan sekolah setelah tamat SD dan saya punya pacar sedangkan saudara-saudara menyuruh saya untuk segera menikah.</p>
Peneliti	Hikmah apa yang bisa anda ambil dari sebuah pernikahan?
Informan	<p><i>(Hikmahe saiki bar bojo nyong duwe anak, wes ana sing nglurokaken duit, nambah sedulur).</i></p>

	Hikmah yang dapat saya ambil dari pernikahan ini ya punya anak, ada yang mencari nafkah, dan menambah saudara.
Peneliti	Apa faktor yang mempengaruhi anda melakukan pernikahan diusia dini?
Informan	<i>(Nyong nikah karepe nyong dewek, sedulur-sedulur pade ngakon nyong nikah, asale nyong wes ora sekolah)</i> Saya menikah karena kemauan saya sendiri dan banyak saudara-saudara yang menyuruh saya menikah karena kalau gak melanjutkan sekolah ya menikah.
Peneliti	Apa yang anda rasakan setelah mengikuti kegiatan pendidikan Islam di Dusun anda?
Informan	<i>(Alhamdulillah akeh kegiatan iki nyong bisa luweh ngerti tentang agama, soale mbiyen nyong ora tau belajar nang pondok, TPA ya ora nganti wisuda)</i> Alhamdulillah, banyaknya kegiatan-kegiatan itu saya bisa lebih tentang agama, karena saya dulu gak belajar di pondok, Cuma ikut di TPA itu pun tidak sampai wisuda, jadi wawasan saya tentang agama masih sangat kurang.
Peneliti	Apakah anak anda diikutsertakan dalam kegiatan pendidikan Islam?
Informan	<i>(Iya mbak, anak e nyong sering tak pilokna kegiatan-kegiatan agama sing ana, kadang ya milu mbah e).</i> Iya mbak, anak saya selalu tak ajak dalam kegiatan keagamaan. Terkadang dia juga ikut sama neneknya.
Peneliti	Bagaimana cara anda untuk menanamkan pendidikan Islam kepada anak?
Informan	<i>(Nyong biasane anak e tak jak sholat jama'ah ning masjid, tak warai ngaji samben bar maghrib, anak sering tak ajak ning pengajian-pengajian biar anak sering ngrukaken nasehat-nasehat dan motivasi keagamaan).</i> Anak saya biasanya tak ajak shalat berjama'ah di masjid dan saya mengajarnya mengaji setiap habis shalat maghrib, anak sering diajak ke pengajian-pengajian dengan tujuan agar anak dapat mendengarkan nasehat-nasehat dan motivasi keagamaan.
Peneliti	Apakah anda memberikan pendidikan Islam kepada anak melalui pendidikan TPA?
Informan	<i>(Iya mbk, anak e nyong biasa milu TPA akeh balane dadi bocahe seneng ngaji ning TPA).</i> Iya anak saya tak ikutkan di TPA selain dekat anak saya juga banyak temannya jadi dia semangat belajar di TPA.
Peneliti	Bagaimana cara anda untuk melatih anak membiasakan shalat 5 waktu?
Informan	<i>(Nek shalat biasane gelem e ning masjid, marai akeh balane sing shalat ning masjid).</i> Kalau shalat biasanya dia mau tapi kalau di masjid, mungkin

	karena banyak temannya kalau di rumah masih susah mbak.
Peneliti	Apakah dalam keluarga sering diajarkan kebiasaan melakukan ibadah wajib?
Informan	<p>(Nek diwarahi iya mbak, tapi kadang bocahe angel nek tak kon shalat nang ngumah, nek pas puasa yan gelem tapi nek adzan Dzuhur mesti njalok buka).</p> <p>Kalau diajarkan iya mbak, tapi terkadang anaknya yang susah untuk dibiasakan. Kadang mau kadang ya tidak mau. Tapi kalau bulan puasa dia tak latih puasa tapi sampai adzan Dzuhur dia minta makan.</p>
Peneliti	Bagaimana cara anda menerapkan pendidikan mu'malah kepada anak?
Informan	<p>(Nek nyong biasane tak jak milu kegiatan-kegiatan sing ana ning kampung, nyong bebasna anak dolan karo sapa bae tapi tetep tak awasi).</p> <p>Kalau saya anak tak ajak ke kegiatan-kegiatan yang ada di sini, dan saya membebaskan anak saya bermain dengan siapapun tapi saya tetap mengawasi.</p>





## TRANSKRIP REKAMAN WAWANCARA

Kode : 02/W/01-V/2018  
 Nama Informan : Purwanti (pasangan keluarga pernikahan usia dini)  
 Tanggal : 1 Mei 2018, jam 19.15 WIB – 19.50 WIB  
 Disusun Jam : 2 Mei 2018, jam 21.30 WIB – 22.00 WIB  
 Tempat Wawancara : Di rumah

	Materi
Peneliti	Bagaimana keadaan pendidikan Islam di Desa Selopajang Barat?
Informan	<p>(<i>Saiki pendidikan Islam ning desa wes lumayan apik dibanding mbiyen, saiki wes akeh kegiatan-kegiatan pendidikan Islam ning desa</i>)</p> <p>Sekarang pendidikan Islam di desa sudah cukup bagus dibanding jaman dahulu, sekarang banyak kegiatan-kegiatan pendidikan Islam di desa.</p>
Peneliti	Apa saja kegiatan-kegiatan pendidikan Islam yang ada di Dusun anda? Apakah anda mengikuti kegiatan tersebut?
Informan	<p>(<i>Kegiatane paling ya pengajian rutin saben Minggu Pahing, yasinan, waqi'ahan, karo TPQ</i>)</p> <p>(<i>Kegiatan pengajian nek ning kene biasane mulaine mbengi dadi seringge nyong malah milu men tambah kanca karo tambah ilmu, yasinan ya mesti milu marai kuwe kegiatan ning RT saben umah mesti milu kegiatan yasinan, tapi nek waqi'ahan nyong jarang milu</i>)</p> <p>Kegiatannya pengajian rutin setiap Minggu Pahing, yasinan, waqi'ah, sama TPQ</p> <p>Kegiatan pengajian kalau di sini biasanya mulainya malam hari jadi saya seringnya ikut agar tambah teman dan tambah ilmu, yasinan pasti ikut karena itu kegiatan setiap RT dan setiap rumah pasti mengikutinya, sedangkan waqi'ahan saya jarang mengikutinya.</p>
Peneliti	Bagaimana pendapat anda mengenai pernikahan?
Informan	<p>(<i>Nikah menurute nyong ya, wong seneng pade seneng terus ijab ngan sah</i>)</p> <p>Menurut saya, menikah itu dilakukan orang yang sukan sam suka terus melakukan ijab dan hubungannya sah.</p>
Peneliti	Apa alasan anda untuk menyegerakan pernikahan?
Informan	<p>(<i>nyong nikah karna nyong wes ora sekolah, mbiyen sak urunge nikah nyong wes hamil deset, akhire cepet-cepet dinikahkan</i>)</p> <p>Saya menikah karena saya sudah tidak sekolah, dulu sebelum menikah saya sudah hamil akhirnya saya disegerakan untuk</p>



	menikah.
Peneliti	Hikmah apa yang bisa anda ambil dari sebuah pernikahan?
Informan	<i>(saiki wes ana sing nglindungi, wes ana sing nglurokaken duit, orangtua ana loro)</i> Sekarang sudah ada yang melindungi, sudah ada yang mencarikan uang dan orangtua jadi punya dua.
Peneliti	Apa faktor yang mempengaruhi anda melakukan pernikahan diusia dini?
Informan	<i>(Mbiyen wes ora duwe duit nggo nglanjutaken sekolah, seandainya mbiyen wong tuo bisa biyai ya sekolahe tak lanjutke. Terus mbiyen ana masalah soale nyong wes meteng ndeset)</i> Dulu sayan tidak punya uang untuk melanjutkan sekolah, seandainya dulu orangtua bisa membiayai sekolah pasti saya melanjutkan sekolah, dan dulu saya ada masalah karena saya sudah hamil dahulu.
Peneliti	Apa yang anda rasakan setelah mengikuti kegiatan pendidikan Islam di Dusun anda?
Informan	<i>(Alhamdulillah nek pas milu pengajian, pas ceramahe apik ya kadang bisa tak jokot hikmahe, bisa tak terapna dalam keluarga, tapi kadang pas penceramahe ora apik ya ora ta gartekna)</i> Alhamdulillah ketika saya mengikuti pengajian jika penceramahnya bagus saya bisa mengambil hikmahnya dan bisa saya terapkan dalam keluarga, tetapi jika penceramahe tidak bagus saya tidak mendengarkannya.
Peneliti	Apakah anak anda diikutsertakan dalam kegiatan pendidikan Islam?
Informan	<i>(iya mbak, anak e nyong biasa milu yasinan, selapan Jum'at legi, kadang ana malam tirakatan saben malam 17 Agustus)</i> Iya mbak, anak saya biasa ikut yasinan, pengajian rutin setiap Jum'at Legi, terkadang ada kegiatan malam tirakatan setiap malam 17 Agustus
Peneliti	Bagaimana cara anda untuk menanamkan pendidikan Islam kepada anak?
Informan	<i>(Anak biasane tak biasakan shalat, puasa, selain kuwe biasane anak e nek arep turu njalok diwacakna cerita, nyong tuku kisah keteladanan nabi, men anak bisa ngerti kebiasaane nabi dalam beribadah)</i> Anak sudah tak biasakan shalat dan puasa, selain itu biasanya sebelum tidur anak minta dibacakan cerita, di sini saya membacakan cerita kisah keteladanan nabi, biar anak dapat mengerti kebiasaan nabi dalam beribadah.
Peneliti	Apakah anda memberikan pendidikan Islam kepada anak melalui pendidikan TPA?
Informan	<i>(nggeh mbak, rata-rata ning kene anak e podo sekolah ning</i>

	<p><i>TPA samben sore, tapi kadang anak e nyong gelem mangkat tapi nek lagi ngambek yo wegah mangkat)</i></p> <p>Iya mbak, rata-rata anak di sini semuanya sekolah di TPA setiap sore, tapi terkadang anak saya mau berangkat tetapi kalau dia lagi tidak mau berangkat ya terpaksa tidak berangkat.</p>
Peneliti	Bagaimana cara anda untuk melatih anak membiasakan shalat 5 waktu?
Informan	<p><i>(Biasane anak tak latih shalat ning masjid utawa pas nyong shalat tak ajak shalat bareng)</i></p> <p>Biasanya anak tak latih shalat di masjid atau ketika saya shalat anak diajak shalat bareng.</p>
Peneliti	Apakah dalam keluarga sering diajarkan kebiasaan melakukan ibadah wajib?
Informan	<p><i>(Biasane ibadah wajib koyo dibiasakne shalat 5 waktu, puasa wajib pas wulan poso, karo biasane nek dino Jum'at diajak bapak e shalat Jum'atan)</i></p> <p>Biasanya ibadah wajib seperti pembiasaan shalat 5 waktu, puasa wajib di bulan ramadhan dan setiap hari Jum'at ikut bapaknya untuk shalat Jum'atan.</p>
Peneliti	Bagaimana cara anda menerapkan pendidikan mu'malah kepada anak?
Informan	<p><i>(Anak e nyong termasuk isinan, tapi biasane nek pas ana kegiatan masyarakat mesti tak jak men ora wedi karo wong, tak latih ngomong sing sopan karo wong sing luweh tuo)</i></p> <p>Anak saya termasuk anak yang pemalu, tetapi biasanya setiap ada kegiatan di masyarakat anak selalu tak ikutseratakan agar dia tidak takut dengan orang dan saya melatih agar dia dapat bicara sopan dengan orang yang lebih tua.</p>

## TRANSKRIP REKAMAN WAWANCARA

Kode : 03/W/02-V/2018  
Nama Informan : Andri (pasangan keluarga pernikahan usia dini)  
Tanggal : 02 Mei 2018, jam 13.30 WIB – 13.50 WIB  
Disusun Jam : 02 Mei 2018, jam 21.15 WIB – 22.05 WIB  
Tempat Wawancara : Di halaman rumah

	Materi
Peneliti	Bagaimana keadaan pendidikan Islam di Desa Selopajang Barat?
Informan	Pendidikan Islam di desa Selopajang Barat ini sudah lumayan bagus, sudah banyak orang yang melakukan ibadah wajib dan shalat jama'ah di masjid.
Peneliti	Apa saja kegiatan-kegiatan pendidikan Islam yang ada di Dusun anda? Apakah anda mengikuti kegiatan tersebut?
Informan	Mungkin kalau kegiatan pendidikan Islam belum terlalu banyak, hanya ada pengajian rutin, yasinan putra dan putri, dan shalat tasbih berjama'ah pada akhir bulan Sya'ban. Dalam kegiatan yasinan saya dan istri mengikutinya karena dengan kegiatan ini keluarga saya dapat berkumpul dengan banyak orang dan anak saya pun pasti ikut. Kalau pengajian rutin ya mbak saya sering ikut, tapi kalau istri jarang ikut karena punya anak yang masih bayi jadi kasian kalau malam-malam ikut pengajian. Kalau bagi saya mbak kegiatan pengajian bagus bagi saya yang masih belum tau sepenuhnya tentang agama.
Peneliti	Bagaimana pendapat anda mengenai pernikahan?
Informan	Sewaktu saya menikah dulu belum tau apa arti pernikahan, tapi lama kelamaan saya mengetahui bahwa pernikahan adalah hubungan suami dan istri yang disahkan dalam agama dan pemerintahan.
Peneliti	Apa alasan anda untuk menyegerakan pernikahan?
Informan	Jujur saya dulu menikah saat kelas 2 SMK, saya menikah karena saat itu saya telah menghamili istri saya, maka dari itu saya memutuskan untuk menikah.
Peneliti	Hikmah apa yang bisa anda ambil dari sebuah pernikahan?
Informan	Banyak hikmahnya mbak, terutama sekarang saya sudah punya anak, dan rejeki itu pasti ada, dan setiap hari walaupun sedikit saya pasti pegang uang.
Peneliti	Apa faktor yang mempengaruhi anda melakukan pernikahan diusia dini?
Informan	Faktornya seperti yang saya utarakan tadi mbak, karena saya saat itu menghamili istri saya sebelum saya nikahi.



Peneliti	Apa yang anda rasakan setelah mengikuti kegiatan pendidikan Islam di Dusun anda?
Informan	Ya pastinya ada perubahan mbak, semasa muda saya yang tidak mau belajar agama, sekarang saya sering mengikuti kegiatan-kegiatan pengajian karena dapat meluruskan keyakinan agama saya yang masih sangat kurang.
Peneliti	Apakah anak anda diikutsertakan dalam kegiatan pendidikan Islam?
Informan	Terkadang dia ikut terkadang tidak mbak, kalau masih di sekitar kampung biasanya sama ibunya dia diajak tapi kalau jauh dia gak diajak mbak.
Peneliti	Bagaimana cara anda untuk menanamkan pendidikan Islam kepada anak?
Informan	Sering saya ajak komunikasi mbak, dan kebetulan anak saya sering menanyakan siapa itu Allah dan lain sebagainya, maka saya memberikan pengarahan dia dengan saling bercerita.
Peneliti	Apakah anda memberikan pendidikan Islam kepada anak melalui pendidikan TPA?
Informan	Iya mbak, saya mengikutsertakan anak untuk ikut ngaji di TPA, kemaren pas ada acara penutupan TPA dia juga ikut berpartisipasi.
Peneliti	Bagaimana cara anda untuk melatih anak membiasakan shalat 5 waktu?
Informan	Biasanya tak ajak ke masjid mbak, jadi otomatis dia mengikuti gerakan shalat.
Peneliti	Apakah dalam keluarga sering diajarkan kebiasaan melakukan ibadah wajib?
Informan	Saya dan ibunya sering mengajarkan dia mbak, kalau hari Juma'at dia juga pasti saya ajak Jum'atan di masjid. InsyaAllah puasa tahun ini saya memulai mengajarkan dia untuk puasa sekuatnya anak.
Peneliti	Bagaimana cara anda menerapkan pendidikan mu'malah kepada anak?
Informan	Saya mengajarkan anak saya untuk belajar sopan dan santun sama orangtua, kalau sama temannya saya ajarkan berbagi. Soalnya sekarang orangtua mengajarkanpun kadang anak diluar beda mbak, jadi harus ekstra mengawasinya.



## TRANSKRIP REKAMAN WAWANCARA

Kode : 04/W/06-V/2018  
 Nama Informan : ( Nur) pasangan keluarga pernikahan usia dini  
 Tanggal : 06 Mei 2018, jam 19.30 WIB – 19.50 WIB  
 Disusun Jam : 07 Mei 2018, jam 05.15 WIB – 05.30 WIB  
 Tempat Wawancara : Di rumah informan

	Materi
Peneliti	Bagaimana keadaan pendidikan Islam di Desa Selopajang Barat?
Informan	<i>(Menurute nyong wes apik, wes ana perubahan dari pada tahun-tahun sing mbiyen)</i> Menurut saya sudah bagus, sudah ada perubahan dari pada tahun-tahun yang lalu.
Peneliti	Apa saja kegiatan-kegiatan pendidikan Islam yang ada di Dusun anda? Apakah anda mengikuti kegiatan tersebut?
Informan	<i>(Ya paling kegiatane yasinan, berjanji, pengajian, ngaji TPA)</i> (kegiatane seperti yasinan, membaca berjanjim pengajian dan mengaji di TPA)
Peneliti	Bagaimana pendapat anda mengenai pernikahan?
Informan	<i>(Luru kehidupan baru, meringankan beban orangtua)</i> Cari kehidupan baru untuk meringankan beban orangtua.
Peneliti	Apa alasan anda untuk menyegerakan pernikahan?
Informan	<i>(Nyong nikah karepe dewek, soale lingkungan sekitar nana sing melanjutkan sekolah. Nek kancane nglanjutna nyong nglanjutna nek ora ya ora)</i> Saya menikah kemauan saya sendiri, karena lingkungan sekitar tidak ada yang melanjutkan sekolah. Jika teman saya melanjutkan sekolah saya ikut melanjutkan tetapi kalau teman saya tidak melanjutkan saya pun tidak melanjutkan sekolah.
Peneliti	Apa kekurangan dan kelebihan dari menikah usia dini?
Informan	<i>(Nek kelebihane ya biasa-biasa bae, yawes urip bareng bojo, nek kekurangane ya masalah ekonomi masih ditanggung bareng wongtuo)</i> Kalau kelebihane biasa-biasa saja, hidup sudah bareng dengan suami, dan kekurangannya masalah ekonomi masih ditanggung orangtua.
Peneliti	Apa faktor yang mempengaruhi anda melakukan pernikahan diusia dini?
Informan	<i>(Ya, karna mbiyen nyong wes ora nglanjutna sekolah ngan kerja. Biasane wong kene nek wes ora sekolah ya rata-rata bojo)</i> Ya karna dulu saya tidak melanjutkan sekolah terus bekerja, kebiasaan masyarakat sini kalau tidak sekolah rata-rata

	langsung menikah.
Peneliti	Apakah dari pihak pemerintahan desa pernah mengadakan sosialisasi tentang pernikahan usia dini?
Informan	<i>(Ora tau ana sosialisasi, padahal kuwe penting nggo bekal rumah tangga)</i> Tidak pernah ada sosialisasi, padahal sosialisasi tersebut sangat penting untuk bekal berumah tangga.
Peneliti	Apa yang anda rasakan setelah mengikuti kegiatan pendidikan Islam di Dusun anda?
Informan	<i>(Ya mending ana perubahan lah, apa sing apik ya tak terapna ning keluarga)</i> Ya lumayan ada perubahan, apa yang bagus saya terapkan dalam keluarga
Peneliti	Apakah anak anda diikutsertakan dalam kegiatan pendidikan Islam?
Informan	<i>(Ya anak e nyong sering milu, tapi kadang ya ora gelem milu, tapi akeh milune)</i> Anak saya sering saya ikutsertakan dalam kegiatan pendidikan Islam, terkadang dia tidak mau ikut tetapi lebih sering ikutnya.
Peneliti	Bagaimana cara anda untuk menanamkan pendidikan Islam kepada anak?
Informan	<i>(Diwarai shalat bareng, shalat nang masjid, ngaji TPA)</i> Diajari untuk shalat bersama, shalat di masjid dan mengaji di TPA
Peneliti	Apakah anda memberikan pendidikan Islam kepada anak melalui pendidikan TPA?
Informan	<i>(Ya, anak e nyong milu ngaji ning TPA tapi nyong kudu tlaten nunggoni ning TPA men bocahe gelem ngaji)</i> Ya, anak saya ikut mengaji di TPA tetapi saya harus mau nunggu di TPA agar anak saya mau mengaji.
Peneliti	Bagaimana cara anda untuk melatih anak membiasakan shalat 5 waktu?
Informan	<i>(Biasane tak warai shalat pas nyong lagi shalat, kadang malah milu pak e shalat ning masjid)</i> Biasanya tak ajarkan shalat ketika saya lagi shalat, terkadang dia ikut bapaknya shalat di masjid
Peneliti	Apakah dalam keluarga sering diajarkan kebiasaan melakukan ibadah wajib?
Informan	<i>(Nek shalat wes gelem nglakoni tapi kudu dielingna terus, tapi nek puasa wajib gorong gelem, ngomonge gorong betah)</i> Kalau shalat sudah mau menjalankan tapi harus diingatkan terus, tetapi puasa dia belum mau katanya karna dia belum betah.
Peneliti	Bagaimana cara anda menerapkan pendidikan mu'malah

	kepada anak?
Informan	<p>(Tak bebaskan dolan amor batire, pas ning jobo anak dipenging men ojo ngomong sing ora sopan)</p> <p>Tak bebaskan bermain dengan teman-temannya dan ketika di luar anak tak tegur jika berbicara yang tidak sopan.</p>





## TRANSKRIP REKAMAN WAWANCARA

Kode : 05/W/06-V/2018  
 Nama Informan : (Mustofiyah) pasangan keluarga pernikahan usia dini  
 Tanggal : 06 Mei 2018, jam 20.15 WIB – 20.45 WIB  
 Disusun Jam : 07 Mei 2018, jam 05.15 WIB – 05.45 WIB  
 Tempat Wawancara : Di rumah informan

	Materi
Peneliti	Bagaimana keadaan pendidikan Islam di Desa Selopajang Barat?
Informan	<p><i>(Ya lumayan apik saiki mbak, kadang bar shalat ya ana kultum tapi ora saben dino, saiki cah nom-nom ya gelem meng masjid ngan gelem srawung karo wong-wong ora ngegeng)</i></p> <p>Sudah lumayan bagus mbak, terkadang habis shalat ada kultum walaupun tidak setiap hari, sekarang anak-anak muda sudah mulai mau ke masjid dan mau berkomunikasi dengan orangtua.</p>
Peneliti	Apa saja kegiatan-kegiatan pendidikan Islam yang ada di Dusun anda? Apakah anda mengikuti kegiatan tersebut?
Informan	<p><i>(Acarane ya tahlilan paling, ya nyong biasa milu nek ana kegiatan keagamaan)</i></p> <p>Acaranya hanya yasinan, saya biasa mengikuti kegiatan keagamaan.</p>
Peneliti	Bagaimana pendapat anda mengenai pernikahan?
Informan	<p><i>(Nikah menurute nyong ya wong seneng pade seneng ngan bojo)</i></p> <p>Menurut saya menikah merupakan dua orang yang saling menyukai dan memutuskan untuk menikah.</p>
Peneliti	Apa alasan anda untuk menyegerakan pernikahan?
Informan	<p><i>(Wes ora sekolah, marai arep sekolah ora duwe duit, wong tuo wedi nek sekolah bayar larang)</i></p> <p>Sudah tidak sekolah, karena mau sekolah tidak punya biaya, orang tua takut kalau sekolah itu bayarnya mahal.</p>
Peneliti	Hikmah apa yang bisa anda ambil dari sebuah pernikahan?
Informan	<p><i>kelebihane akeh mbak, saiki wes ana sing nglurokaken kebutuhan, wes duwe keturunan</i></p> <p>Kelebihannya banyak mbak, sekarang sudah ada yang mencari nafkah, punya keturunan.</p>
Peneliti	Apa faktor yang mempengaruhi anda melakukan pernikahan diusia dini?
Informan	<i>(Ya nyong nikah karepe dewek, marai mbiyen nyong wes nana biaya nggo sekolah)</i>



	Saya menikah karena keinginan saya sendiri dan dahulu saya tidak ada biaya untuk melanjutkan sekolah.
Peneliti	Apa yang anda rasakan setelah mengikuti kegiatan pendidikan Islam di Dusun anda?
Informan	<i>(Ya mendinglah mbak ana perubahan, apa maning nek pas ana kultum nang masjid bisa nggo benerna nek pas langkahe nyong salah)</i> Ya lumayan mbak sudah ada perubahan, apalagi ketika ada kultum di masjid bisa digunakan untuk membenahi jika langkah saya salah.
Peneliti	Apakah anak anda diikutsertakan dalam kegiatan pendidikan Islam?
Informan	<i>(Ya mesti milu mbak, karepe nek ana acara-acara ngono anak kudu milu mbak men ngerti)</i> Ya pasti ikut mbak, tujuan saya setiap ada acara-acara seperti itu anak harus ikut biar tahu.
Peneliti	Bagaimana cara anda untuk menanamkan pendidikan Islam kepada anak?
Informan	<i>(Ya nek nyong shalat tak kon tiru, trus tak kon ngaji ning TPA, nang ngumah tak ajari ngaji)</i> Ya jika saya shalat tak suruh menirukan dan tak ajak mengaji di TPA, di rumah juga saya ajarkan mengaji.
Peneliti	Apakah anda memberikan pendidikan Islam kepada anak melalui pendidikan TPA?
Informan	<i>(Ya mbak, tak daftarna ngaji nang TPA tapi egen tak tunggoni marai egen melas nek arep tak tinggal)</i> Iya mbak, saya daftarkan di TPA tetapi masih saya tunggu karena saya belum tega untuk meninggalkannya.
Peneliti	Bagaimana cara anda untuk melatih anak membiasakan shalat 5 waktu?
Informan	<i>(Ya biasane tak jek shalat bareng tapi nek kaye puasa ya gorong tak latih)</i> Biasanya tak ajak untuk ikut shalat bareng tetapi seperti puasa saya belum melatihnya.
Peneliti	Apakah dalam keluarga sering diajarkan kebiasaan melakukan ibadah wajib?
Informan	<i>(Biasane ya mbak, wong kabeh wong nang ngumah ya shalat terus, tapi anak biasane nek maghrib karo isya mesti jalok shalat nang masjid)</i> Biasanya iya mbak, keluarga di rumah juga shalat terus, tetapi anak biasanya shalat maghrib dan isya minta shalat di masjid.
Peneliti	Bagaimana cara anda menerapkan pendidikan mu'malah kepada anak?
Informan	<i>(Biasane anak wes biasa dolan karo batire mbak, tapi ya demi sedikit tak warahi sopan karo wong tuo)</i> Biasanya anak sudah biasa bermain sama temannya mbak,

	tetapi sedikit demi sedikit saya latih untuk bicara sopan dengan orang yang lebih tua.
--	--



## TRANSKRIP REKAMAN WAWANCARA

Kode : 06/W/27-IV/2018  
 Nama Informan : Damonah (orangtua pasangan keluarga pernikahan usia dini)  
 Tanggal : 27 April 2018, jam 12.30 WIB – 13.05 WIB  
 Disusun Jam : 27 April 2018, jam 16.00 WIB – 16.32 WIB  
 Tempat Wawancara : Teras masjid

	Materi
Peneliti	Bagaimana keadaan pendidikan Islam di Desa Selopajang Barat?
Informan	<p>(Pendidikan Islam ya wes lumayan apik, saiki wes akeh TPA, wong wes akeh sing gelem shalat nang masjid mbiyen mono langka mbak sing gelem shalat ning masjid. Mending barang wes ana masjid cah nom-nom gelem podo munggah masjid)</p> <p>Pendidikan Islam sudah lumayan bagus, sekarang banyak tempat pendidikan TPA, banyak orang yang mau shalat di masjid. Semenjak ada masjid anak-anak muda pun sekarang mau untuk pergi ke masjid.</p>
Peneliti	Apa saja kegiatan-kegiatan pendidikan Islam yang ada di Dusun anda? Apakah anda mengikuti kegiatan tersebut?
Informan	<p>(Kegiatane saiki wes mending akeh mbak, ana yasinan, manaqiban, pengajian selapan, berjanjinan)</p> <p>(Nek pas nana halangan ya milu mbak, tapi kadang nek lagi kesel nyong ora milu)</p> <p>Kegiatannya sekarang sudah lumayan banyak mbak, ada yasinan, manaqiban, berjanji, pengajian selapan (pengajian rutin satu bulan sekali).</p> <p>Jika saya tidak ada halangan ya ikut mbak, tetapi jika saya capek saya tidak mengikuti kegiatan tersebut.</p>
Peneliti	Bagaimana pendapat anda mengenai pernikahan?
Informan	<p>(Menurut e nyong ya mbak, menikah ya hubungan sing di sahna KUA karo pemerintahan)</p> <p>Menurut saya ya mbak, menikah merupakan hubungan yang sah menurut KUA dan pemerinntahan.</p>
Peneliti	Apa alasan anda untuk menyegerakan pernikahan anak anda?
Informan	<p>(Alasane nyong ya anak e wes duwe calon bojo wes ora sekolah ya tak nikahaken. Malah mbiyen sidang ndeset sak urunge nikah soale anak e nyong nikah umur 15 tahun)</p> <p>Alasan saya untuk menikahkan anak, karena anak sudah memiliki calon suami dan sudah tidak lagi sekolah. Dahulu anak saya sebelum nikah melakukan sidang terlebih dahulu karena nikah pada usia 15 tahun.</p>



Peneliti	Apa faktor yang mempengaruhi anak melakukan pernikahan diusia dini?
Informan	<p><i>(Ya masalahe nyong pas ekonomine gorong apik ora kuat biyai anak sekolah, daripada bocah nang ngumah nganggur ora kerja mending ya bojo bae. Mbiyen nyong ya nikah ege nom pada bae)</i></p> <p>Ya masalahnya saya waktu itu perekonomian kurang bagus dan tidak sanggup untuk membiayai anak sekolah, daripada anak di rumah nganggur tidak bekerja mending saya nikahkan. Dahulu saya juga menikah saat masih muda.</p>
Peneliti	Apa kelebihan dan kekurangan dari pernikahan usia dini?
Informan	<p><i>(Kelebihane ya saiki nyong ngan wes duwe putu, anak e nyong ya tambah dewasalah wes bisa dijak mikir bareng. Kekurangane ya saiki kebutuhan egen milu wong tuane paling nek masalah jajan anak ya ditanggung dewek)</i></p> <p>Kelebihannya sekarang saya sudah punya cucu, anak saya sudah semakin dewasa bisa diajak untuk tukar pikiran. Kalau kekurangannya sekarang anak masalah kebutuhan masih ikut orangtua, dia hanya menanggung uang jajan anaknya.</p>
Peneliti	Apa yang anda rasakan setelah mengikuti kegiatan pendidikan Islam di Dusun anda?
Informan	<p><i>(Ya mendinglah ana perubahan sithik-sithik, arane mbiyen ora ngerti kaiki saiki mending ngerti)</i></p> <p>Lumayan sedikit demi sedikit ada perubahan, yang dulunya tidak tahu apa-apa sekarang perlahan mulai mengerti.</p>
Peneliti	Apakah anak anda diikutsertakan dalam kegiatan pendidikan Islam?
Informan	<p><i>(Milu mbak biasane nek pas gelem, marai bocahe tambeng kadang ya ora tak jak)</i></p> <p>Terkadang ikut mbak, soalnya anaknya nakal jadi jarang saya ajak.</p>
Peneliti	Bagaimana cara anda untuk menanamkan pendidikan Islam kepada anak?
Informan	<p><i>(Ya kadang tak jak shalat nang ngumah, kadang tak jak meng pengajian-pengajian men krungaken nasehat-nasehat kadi kyai)</i></p> <p>Terkadang saya ajak shalat di rumah, dan saya mengajaknya ke pengajian-pengajian dengan tujuan agar anak mendengarkan nasehat-nasehat dari Kyai.</p>
Peneliti	Apakah anda memberikan rekomendasi pendidikan Islam kepada cucu melalui pendidikan TPA?
Informan	<p><i>(Asline ya sering tak kon ngaji meng TPA tapi kadang bocahe sing wegah mbak)</i></p> <p>Sebenarnya sering saya menyuruh untuk mengaji di TPA tetapi terkadang anaknya yang tidak mau.</p>
Peneliti	Apakah dalam keluarga sering diajarkan kebiasaan



	melakukan ibadah wajib?
Informan	<p><i>(Iya mbak tak biasakan shalat 5 waktu, nek pas bulan puasa ya dilatih puasa walaupun kadang mung setengah dina)</i></p> <p>Iya mbak saya membiasakannya untuk shalat 5 waktu, jika bulan puasa saya melatihnya untuk puasa walaupun hanya setengah hari.</p>
Peneliti	Bagaimana cara anda menerapkan pendidikan mu'malah kepada anak?
Informan	<p><i>(Biasane nek pas yasinan tak jak bocahe ya biasa amor dolanan karo kancane, nek masalah sopan santun ya sithik-sithik wes mulai tak ajari)</i></p> <p>Biasanya ketika yasinan saya mengajak anaknya dan dia biasa berkumpul dan main dengan temannya, kalau masalah sopan santun sedikit demi sedikit sudah saya ajarkan.</p>



## TRANSKRIP REKAMAN WAWANCARA

Kode : 07/W/27-IV/2018  
 Nama Informan : Sorep (orangtua pasangan keluarga pernikahan usia dini)  
 Tanggal : 06 Mei 2018, jam 19.45 WIB – 20.10 WIB  
 Disusun Jam : 07 Mei 2018, jam 14.15 WIB – 14.30 WIB  
 Tempat Wawancara : Di rumah informan

	Materi
Peneliti	Bagaimana keadaan pendidikan Islam di Desa Selopajang Barat?
Informan	<p>(<i>Wes apik lah menurute nyong, saiki wes akeh kegiatan keagamaan. Wong-wong wes akeh sing gelem nglakoni shalat</i>)</p> <p>Sudah cukup bagus, sekarang orang-orang sudah mau mengerjakan shalat.</p>
Peneliti	Apa saja kegiatan-kegiatan pendidikan Islam yang ada di Dusun anda? Apakah anda mengikuti kegiatan tersebut?
Informan	<p>(<i>Paling ya yasinan, kadang bejanji, selapanan</i>)</p> <p>Kegiatannya seperti yasinan, <i>berjanji, selapan</i> (pengajian rutin satu bulan sekali).</p> <p><i>Ya sering milu kegiatane setiap ana kegiatan keagamaan nyong ya mesti milu).</i></p> <p>Ya saya sering ikut setiap ada kegiatan keagamaan.</p>
Peneliti	Bagaimana pendapat anda mengenai pernikahan?
Informan	<p>(<i>Menurute nyong nikah ya wong loro sing wes siap batin nglakoni hubungan rumah tangga</i>)</p> <p>Menurut saya menikah merupakan dua orang yang sudah siap secara batin untuk menjalankan hubungan dalam rumah tangga.</p>
Peneliti	Apa alasan anda untuk menyegerakan pernikahan anak anda?
Informan	<p>(<i>Ora akon, karepe bocahe wes karep bojo</i>)</p> <p>Saya tidak menyuruh anak untuk segera menikah, karena anaknya sendiri yang sudah ingin menikah.</p>
Peneliti	Apa faktor yang mempengaruhi anak melakukan pernikahan diusia dini?
Informan	<p>(<i>Nyong ora maksa anak kudu usia sak mene menikah apa maning dijodokna, sing penting bocah wes karep lan podo-podo senenge</i>)</p> <p>Saya tidak pernah memaksa anak harus menikah diusia berapapun yang penting anak sudah mau menikah dan saling suka.</p>
Peneliti	Apa kelebihan dan kekurangan dari pernikahan usia dini?
Informan	( <i>Kelibihane men bisa mikir lebih dewasa, bisa mikir butuh</i> )

	Kelebihannya biar anak bisa berfikir lebih dewasa dan dapat memikir kebutuhan.
Peneliti	Bagaimana cara anda untuk menanamkan pendidikan Islam kepada anak?
Informan	<i>(Ya tak biasakaen shalat 5 waktu, kadang pass ana pengajian ya tak jak men bisa krungu nasehat-nasehat agama)</i> Saya membiasakan anak untuk shalat 5 waktu dan jika ada pengajian saya mengajaknya agar dia dapat mendengarkan nasehat-nasehat tentang agama.
Peneliti	Apakah anda memberikan rekomendasi pendidikan Islam kepada cucu melalui pendidikan TPA?
Informan	<i>(Nyong dukung nemen nek bocahe gelem milu ngaji ning TPA, kadang nek pas bocahe ora gelem ya tak paksa marai nek anut bocahe ya malah bocahe ora bisa ngaji)</i> Saya mendukung sekali jika anak ikut mengaji di TPA, terkadang ketika anak tidak mau ngaji saya paksa karena jika menuruti kemauan anak yang tidak mau mengaji yang ada anak tidak bisa mengaji.
Peneliti	Apakah dalam keluarga sering diajarkan kebiasaan melakukan ibadah wajib?
Informan	<i>(Ya wet cilik wes tak biasakaen shalat 5 waktu, kadang ya tak latih puasa pas bulan puasa)</i> Dari kecil anak sudah saya biasakan untuk shalat 5 waktu dan ketika bulan Ramadhan saya melatihnya untuk berpuasa.
Peneliti	Bagaimana cara anda menerapkan pendidikan mu'malah kepada anak?
Informan	<i>(Bocah e nyong wes biasa awor kanca-kancane, ya tapi nek ana wong sing ngomong kata kasar ya tak ajari nek kuwe kata-kata sing ora apik, nek ana wongtuo ya tak kon ngomong basa sing sopan)</i> Anak saya sudah biasa berkumpul dengan tema-temanya, tetapi jika ada orang yang berbicara dengan kata-kata kasar saya mengajari anak bahwa perkataan tersebut tidak baik dan jika ada orangtua saya menyuruhnya untuk berkata yang sopan.



## TRANSKRIP REKAMAN WAWANCARA

Kode : 08/W/27-IV/2018  
Nama Informan : Turinah (orangtua pasangan keluarga pernikahan usia dini)  
Tanggal : 06 Mei 2018, jam 20.45 WIB – 21.05 WIB  
Disusun Jam : 08 Mei 2018, jam 05.15 WIB – 05.30 WIB  
Tempat Wawancara : Di rumah informan

	Materi
Peneliti	Bagaimana keadaan pendidikan Islam di Desa Selopajang Barat?
Informan	( <i>Saiki wes mending apik mbak daripada jaman mbiyen, wes akeh wong sing gelem shalat gelem milu yasinan barang</i> ) Sekarang sudah lebih baik mbak daripada jaman dahulu, sudah banyak orang yang mau shalat, ikut yasinan.
Peneliti	Apa saja kegiatan-kegiatan pendidikan Islam yang ada di Dusun anda? Apakah anda mengikuti kegiatan tersebut?
Informan	( <i>Kegiatane ya yasinan, selapan, kadang ana manaqiban</i> ) Kegiatannya seperti yasinan, <i>selapan</i> (pengajian setiap satu bulan sekali), terkadang ada <i>manaqiban</i> . ( <i>Ya nek pas ana kegiatan ya nyong mesti milu, walaupun ora bisa ya men bisa</i> ) Ya jika ada kegiatan saya pasti ikut, walaupun saya tidak bisa agar bisa seperti yang lain.
Peneliti	Bagaimana pendapat anda mengenai pernikahan?
Informan	( <i>Menikah menurute nyong ya hubungan sing sah antara wong loro kuwe</i> ) Menikah menurut saya hubungan dua orang yang secara sah.
Peneliti	Apa alasan anda untuk menyegerakan pernikahan anak anda?
Informan	( <i>Karepe anak e wong ora duwe nek nikah kan ana sing nglurokaken duit</i> ) Niat saya menyegerakan anak untuk menikah biar ada yang mencari uang untuk anak saya.
Peneliti	Apa faktor yang mempengaruhi anak melakukan pernikahan diusia dini?
Informan	( <i>Anak e nyong nikah ya karna tak jodokaken</i> ) Anak saya menikah karena saya jodohkan.
Peneliti	Apa kelebihan dan kekurangan dari pernikahan usia dini?
Informan	( <i>Kelebihane ya ngan wes ana sing nglurokaken duit, bisa bantu wong tuo nyukupi kebutuhan</i> ) Kelebihannya sudah ada yang mencari uang dan membantu orangtua untuk mencukupi kebutuhan.
Peneliti	Apa yang anda rasakan setelah mengikuti kegiatan

	pendidikan Islam di Dusun anda?
Informan	<p><i>(Anane kegiatan keagamaan ya nyong ngan ngerti apa sing mbiyen sing ora tak ngerteni, tambah wawasan agama)</i></p> <p>Adanya kegiatan keagamaan membuat saya lebih mengerti tentang apa yang belum saya ketahui dan menambah wawasan saya mengenai agama.</p>
Peneliti	Apakah anak anda diikutsertakan dalam kegiatan pendidikan Islam?
Informan	<p><i>(Anak e nyong mesti tak jak nek ana kegiatan keagamaan ning desa, men bocah ngerti tentang agama, marai nyong masalah agama egen kurang)</i></p> <p>Anak saya selalu saya ajak dalam kegiatan keagamaan di desa agar anak lebih mengerti tentang agama, karena saya merasa banyak kekurangan tentang agama.</p>
Peneliti	Bagaimana cara anda untuk menanamkan pendidikan Islam kepada anak?
Informan	<p><i>(Anak e nyong tak lebokaken meng TPA, tak biasakan shalat 5 waktu kadang tak kon shalat jama'ah ning masjid ya sak bisane nyong mbak)</i></p> <p>Anak saya tak masukin ke TPA dan tak biasakan untuk melakukan shalat 5 waktu, terkadang saya menyuruhnya untuk shalat berjamaah di masjid.</p>
Peneliti	Apakah anda memberikan rekomendasi pendidikan Islam kepada cucu melalui pendidikan TPA?
Informan	<p><i>(Ya mesti tak kon ngaji ning TPA asale nek nang ngumah nek diwarahi ngaji mesti gelut deset)</i></p> <p>Saya pasti menyuruhnya untuk mengaji di TPA soalnya ketika di ruma anak jika diajari ngaji mesti berantem dahulu karena gak mau.</p>
Peneliti	Apakah dalam keluarga sering diajarkan kebiasaan melakukan ibadah wajib?
Informan	<p><i>(Asline nang ngumah wes dibiassakan shalat wajib tapi kadang bocahe sing angel kadang gelem kadang ya ora gelem, tapi nek puasa mesti gelem tapi tekan dzuhur)</i></p> <p>Sebenarnya di rumah sudah dibiassakan untuk shalat wajib tetapi terkadang anaknya yang tidak mau, tetapi jika puasa pasti dia mau tetapi hanya sampai adzan dzuhur.</p>
Peneliti	Bagaimana cara anda menerapkan pendidikan mu'malah kepada anak?
Informan	<p><i>(Biasa mbak putune nyong wes biasa dolan-dolan karo kancane, nek ana perkumpulan warga ya kadang tak ajak men isa srawung karo wong liyo)</i></p> <p>Biasa mbak, cucu sudah biasa bermain dengan temannya, ketika ada perkumpulan warga terkadang saya mengajaknya agar dia bisa berkumpul dengan orang lain.</p>

## TRANSKRIP REKAMAN WAWANCARA

Kode : 09/W/02-V/2018  
 Nama Informan : Bohari (tokoh masyarakat Desa Selopajang Barat)  
 Tanggal : 02 Mei 2018, jam 10.20 WIB – 10.35 WIB  
 Disusun Jam : 03 Mei 2018, jam 19.30 WIB – 19.35 WIB  
 Tempat Wawancara : Balai Desa Selopajang Barat

	Materi
Peneliti	Bagaimana keadaan pendidikan Islam di Desa Selopajang Barat?
Informan	<p><i>(Kegiatan keagamaan sampun sae, namung mboten wonten diniyah khusus wonten desa Selopajang Barat)</i></p> <p>Kegiatan keagamaannya sudah cukup baik, namun tidak ada sekolah diniyah khususnya di Desa Selopajang Barat.</p>
Peneliti	Apa saja kegiatan-kegiatan pendidikan Islam yang ada di Desa Selopajang Barat? Apakah masyarakat mengikuti kegiatan tersebut?
Informan	<p><i>(Kegiatan yasinan tiang putri wonten tiga kelompok, tapi nek sing jaler yasinan e per RT, pengajian rutin saben malem Kamis kaleh malem Senin)</i></p> <p>Kegiatan yasinan perempuan dibagi menjadi tiga kelompok dan untuk bapak-bapak dibagi per RT, pengajian rutin setiap malam Senin dan malam Kamis.</p> <p><i>(rata-rata ya sami nderek nanging sing nem-nem kathahe mboten nderek kegiatan e)</i></p> <p>Rata-rata banyak yang ikut, tetapi para kaum muda banyak yang tidak mengikuti kegiatan tersebut.</p>
Peneliti	Bagaimana pendapat anda mengenai pernikahan?
Informan	<p><i>(Pernikahan menurut kulo sah saking agama lan pemerintahan)</i></p> <p>Pernikahan menurut saya adalah yang sah dari agama dan pemerintahan.</p>
Peneliti	Apa alasan sebagian besar masyarakat di Desa Selopajang Barat untuk menyegerakan pernikahan?
Informan	<p><i>(Kadang wonten sing mboten sabar nenggo saking pihak wadon e utawi saking pihak orangtua)</i></p> <p>Terkadang ada pihak dari perempuan yang sudah tidak sabar atau dari pihak orangtua yang menyuruh untuk segera menikah.</p>
Peneliti	Apakah pemerintah Desa Selopajang Barat pernah mengadakan sosialisasi mengenai pernikahan usia dini?
Informan	Wonten mbak riyen tapi namung sekedap,
Peneliti	Bagaimana pola hidup masyarakat setelah mengikuti kegiatan



	pendidikan Islam di Desa Selopajang Barat?
Informan	<i>(Kadang wonten sing diterapke ten keluarga tapi ya wonten sing nggo ngatokne rayi tok mung nggo pantes-pantes)</i> Terkadang ada yang diterapkan dalam keluarga tetapi ada juga yang hadir hanya sekedar hadir saja.
Peneliti	Apakah keluarga pernikahan usia dini sering mengajak anaknya dalam kegiatan pendidikan Islam?
Informan	<i>(Wonten mbak, tapi kathah e malah sing pernikahan dini nek wonten kegiata-kegiatan sami mboten nderek, biasane anak e derek simbah e)</i> Ada mbak, tapi kebanyakan orang yang melakukan pernikahan usia dini tidak mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut, biasanya anaknya diikutkan sama neneknya.
Peneliti	Bagaimana cara pasangan keluarga pernikahan usia dini dalam menanamkan pendidikan Islam kepada anak?
Informan	<i>(Pandangane kulo ya paling bocahe dilatih shalat ning masjid, di sekolahaken ning TPA men bisa ngaji, diajak pengajian selain anak e men ngerti ya wongtuone men ngerti pitutur Kyai)</i> Pandangan saya, anak dilatih untuk shalat di masjid, di sekolahkan ke TPA agar bisa mengaji dan diajak ke pengajian selain bertujuan agar anaknya mengerti agama juga orangtuanya dapat mendengarkan nasehat-nasehat dari Kyai.
Peneliti	Apakah pasangan keluarga pernikahan usia dini memberikan pendidikan Islam kepada anaknya melalui pendidikan TPA?
Informan	<i>(Nggeh mbak tapi mboten sedanten, soale ten Desa Selopajang Barat dereng wonten TPA, dadose lare-lare ngajine derek wonten TPA Selopajang Timur utawi wonten TPA desa Cokro)</i> Iya mbak tetapi tidak semuanya karena di Desa Selopajang Barat belum ada TPA, jadi anak-anak sekolah TPA masih ke Desa Selopajang Timur dan ke Desa Cokro.
Peneliti	Bagaimana pasangan keluarga dalam melatih anak membiasakan shalat 5 waktu?
Informan	<i>(Nek masalah melatih lare kulo mboten terlalu paham mbak nek ten griyone, semerepe kulo paling wayahe shalat Maghrib kaleh shalat Isya' kathah sing diajak shalat wonten masjid)</i> Jika masalah melatih membiasakan shalat saya tidak begitu paham mbak, setahu saya biasanya jika shalat Maghrib dan shalat Isya' anaknya diajak shalat di masjid.
Peneliti	Apakah dalam keluarga pasangan pernikahan usia dini melakukan ibadah dengan baik?
Informan	<i>(Rata-rata sebagian masyarakat sampun nglampahi shalat 5 waktu mbak, tapi nggeh wonten sing mboten nglakoni shalat)</i> Rata-rata sebagian masyarakat sudah melakukan shalat 5

	waktu mbak, tetapi ada beberapa orang yang tidak menjalankan shalat.
Peneliti	Bagaimana cara pasangan keluarga pernikahan usia dini dalam menerapkan pendidikan mu'amalah kepada anak?
Informan	<i>(Biasane ya niku mbak diajak wonten kegiatan yasinan men saget kempal kaleh tiyang sepuh)</i> Biasanya diajak dalam kegiatan yasinan dengan tujuan agar anak dapat berkumpul dengan orang-orang yang lebih tua.



## TRANSKRIP REKAMAN WAWANCARA

Kode : 10/W/10-V/2018  
Nama Informan : Surip (tokoh masyarakat)  
Tanggal : 10 Mei 2018, jam 19.20 WIB – 19.35 WIB  
Disusun Jam : 10 Mei 2018, jam 21.10 WIB – 21.25 WIB  
Tempat Wawancara : Serambi masjid

	Materi
Peneliti	Bagaimana keadaan pendidikan Islam di Desa Selopajang Barat?
Informan	Menurut saya pendidikan Islam di Desa Selopajang Barat ini sudah cukup bagus dibanding dengan tahun-tahun yang lalu, karena begini tahun-tahun lalu orangpun jarang sekali mau melakukan shalat. Ibadah wajibnya saja sudah banyak yang ditinggalkan apalagi yang sunnah, namun saat ini kondisi pendidikan Islam sudah mulai meningkat. Masyarakat banyak yang mau mengikuti kegiatan-kegiatan seperti pengajian yang mana dapat memperbaiki akidah mereka yang dahulu belum mengerti tentang agama.
Peneliti	Apa saja kegiatan-kegiatan pendidikan Islam yang ada di Desa Selopajang Barat? Apakah masyarakat mengikuti kegiatan tersebut?
Informan	Kegiatan pendidikan Islam belum terlalu banyak mbak dibanding dengan desa-desa yang lain. Kegiatan-kegiatan yang ada hanya yasinan rutin putra dan putri, pengajian rutin setiap dusunnya pasti ada, ketika bulan Mulud (Rabi'ul Awal) ada kegiatan membaca berjanji, dan sudah 2 tahun berturut-turut setiap malam 17 Agustus ada kegiatan malam tirakatan. Kalau masyarakat mungkin rata-rata hampir sama ya ada yang mau mengikuti ada yang tidak, sebenarnya tergantung niat dari hati, tetapi kalau masalah yasinan hampir seluruh masyarakat mengikutinya mbak, karena melalui yasinan merupakan ajang berkumpulnya masyarakat dan jika ada tetangga yang terkena musibah biasanya mereka dari kelompok yasinan berbondong-bondong untuk menengoknya.
Peneliti	Bagaimana pendapat anda mengenai pernikahan?
Informan	Menurut pandangan saya menikah merupakan ikatan yang secara sah antara suami dan istri dalam membentuk keluarga yang sakinah mawaddah dan warrahmah sesuai syari'at agama Islam.
Peneliti	Apa alasan sebagian besar masyarakat di Desa Selopajang Barat untuk menyegerakan pernikahan?
Informan	Kalau sebagian masyarakat sini mereka sudah tidak lagi



	melanjutkan sekolah akhirnya dia hanya dirumah dan dia dilamar orang.
Peneliti	Apa faktor yang mempengaruhi sebagian besar masyarakat di Desa Selopajang Barat melakukan pernikahan diusia dini?
Informan	Kalau sepengetahuan saya selama ini kebanyakan dari mereka bisa dibilang sudah tradisi menikah diusia tersebut karena di sini jika usia 21 tahun ke atas belum nikah ada banyak orang yang mengatakan dia tidak laku dan sebagainya. dan yang paling utama karena faktor pendidikan mereka yang rendah jadi kurang memotivasi anak untuk melanjutkan sekolah.
Peneliti	Apakah pemerintah Desa Selopajang Barat pernah mengadakan sosialisasi mengenai pernikahan usia dini?
Informan	Sebenarnya beberapa tahun yang lalu ada mbak, tetapi yang diundang hanya perangkat desa dan para kader-kader saja. Tapi kayaknya tidak berdampak kepada masyarakat.
Peneliti	Bagaimana pola hidup masyarakat setelah mengikuti kegiatan pendidikan Islam di Desa Selopajang Barat?
Informan	Semenjak banyak kegiatan-kegiatan keagamaan di masyarakat menurut saya juga mempengaruhi pada pola hidup masyarakat mbak, karena sekarang orang memasukkan anaknya untuk belajar di TPA sudah banyak bahkan hampir semua anak belajar di TPA ataupun di tempat guru ngaji terdekat.
Peneliti	Apakah keluarga pernikahan usia dini sering mengajak anaknya dalam kegiatan pendidikan Islam?
Informan	Kalau ini sebagian ada yang ikut dan sebagian ada yang gak mengikuti. Sebagian besar dari mereka anaknya ikut neneknya dalam mengikuti kegiatan tersebut dan ibu hanya di rumah.
Peneliti	Bagaimana cara pasangan keluarga pernikahan usia dini dalam menanamkan pendidikan Islam kepada anak?
Informan	Beberapa orang yang saya lihat sudah banyak yang mengajarkan anaknya untuk shalat dan melatih puasa walaupun tidak penuh sehari.
Peneliti	Apakah pasangan keluarga pernikahan usia dini memberikan pendidikan Islam kepada anaknya melalui pendidikan TPA?
Informan	Iya mereka memberikan pendidikan anaknya dengan memasukkan anaknya untuk belajar di TPA, namun tidak semuanya di TPA ada yang belajar di rumah guru ngaji.
Peneliti	Bagaimana pasangan keluarga dalam melatih anak membiasakan shalat 5 waktu?
Informan	Jika di rumah saya kurang paham apa dari mereka melatih anaknya untuk shalat 5 waktu, tetapi sekarang sudah banyak anak kecil yang ikut shalat berjama'ah di masjid.

Peneliti	Apakah dalam keluarga pasangan pernikahan usia dini melakukan ibadah dengan baik?
Informan	Kalau ibadah dengan baik itu tergantung dari perorangan, ada yang melakukan ibadah dengan baik juga ada yang belum melakukan kewajibannya sebagai umat muslim.
Peneliti	Bagaimana cara pasangan keluarga pernikahan usia dini dalam menerapkan pendidikan mu'amalah kepada anak?
Informan	Sepengetahuan saya mereka sudah mengajak anaknya ketika ada perkumpulan warga entah itu dalam kegiatan yasinan atau yang lainnya. Sebagian juga ada yang mengajarkan kepada anaknya untuk berbicara yang santun ketika bertemu dengan orangtua.



## TRANSKRIP REKAMAN WAWANCARA

Kode : 11/W/02-V/2018  
Nama Informan : Khaerun (Kasi Pelayanan)  
Tanggal : 02 Mei 2018, jam 09.30.20 WIB – 09.45 WIB  
Disusun Jam : 03 Mei 2018, jam 19.10 WIB – 19.25 WIB  
Tempat Wawancara : Balai Desa Selopajang Barat

	Materi
Peneliti	Berapa jumlah pasangan menikah di bawah usia 21 tahun di Desa Selopajang Barat dari tahun 2014 sampai tahun 2017?
Informan	Jika jumlah saya tidak hafal tetapi jumlah yang menikah di atas 21 tahun hanya ada sekitar 20% sampai 30% an, rata-rata mereka menikah di bawah usia 21 tahun.
Peneliti	Bagaimana keadaan pendidikan Islam di Desa Selopajang Barat?
Informan	Kalau di sini sepaham saya kalau masalah keagamaan sudah lumayan bagus, karena di sini sudah organisasi agama Islam yang mana tidak tercampur dengan agama lain atau kepercayaan lain.
Peneliti	Apa saja kegiatan-kegiatan pendidikan Islam yang ada di Desa Selopajang Barat? Apakah masyarakat mengikuti kegiatan tersebut?
Informan	Kegiatan agamaan biasanya pengajian rutin orang tua, yasinan putra dan putri, dan organisasi NU. Ada sebagian yang mengikuti karena mereka terbawa oleh teman, tetapi mereka belum penuh dari hati untuk mengikuti kegiatan tersebut.
Peneliti	Bagaimana pendapat anda mengenai pernikahan?
Informan	Pernikahan menurut saya merupakan peralihan pertanggungjawaban oleh orangtua dan ketika sudah menikah beralih kepada suami sedangkan di situ suami masih labil di bawah usia.
Peneliti	Apa alasan sebagian besar masyarakat di Desa Selopajang Barat untuk menyegerakan pernikahan?
Informan	Karena sebagian dari mereka sudah tidak sekolah dan akhirnya memutuskan untuk menikah, karena sebagian besar dari mereka belum mengetahui tentang pernikahan hanya sebatas keinginan saja untuk menikah.
Peneliti	Apa faktor yang mempengaruhi sebagian besar masyarakat di Desa Selopajang Barat melakukan pernikahan di usia dini?
Informan	Tegasnya terutama karena pendidikan, karena orang yang sudah tidak sekolah dan bisa dikatakan pengangguran di rumah maka rata-rata dari mereka mengambil keputusan untuk



	menikah. Selain pendidikan juga kekurangan ekonomi dari orangtua.
Peneliti	Apakah pemerintah Desa Selopajang Barat pernah mengadakan sosialisasi mengenai pernikahan usia dini?
Informan	Itu dulu ada semacam BIMTEK sosialisai tentang menikah dibawah umur karena resiko hamil pada usia muda yang masih tergolong rawan.
Peneliti	Apakah keluarga pernikahan usia dini sering mengajak anaknya dalam kegiatan pendidikan Islam?
Informan	Seperti yang saya katakan tadi mereka ingin ikut karena ada temannya yang ikut, rata-rata belum sari kemauan mereka sendiri untuk mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut.
Peneliti	Bagaimana cara pasangan keluarga pernikahan usia dini dalam menanamkan pendidikan Islam kepada anak?
Informan	Sepengetahuan saya paling mereka membiasakan anaknya untuk melakukan shalat selebihnya saya tidak mengetahui secara mendalam.
Peneliti	Apakah pasangan keluarga pernikahan usia dini memberikan pendidikan Islam kepada anaknya melalui pendidikan TPA?
Informan	Untuk kecenderungan sebagian orangtua sudah memasukkan anaknya ke TPA, apalagi sekarang ini sudah banyak tempat-tempat mengaji jadi dari desa menganjurkan anak dari usia dini harus belajar di TPA atau tempat-tempat mengaji lainnya.
Peneliti	Apakah dalam keluarga pasangan pernikahan usia dini melakukan ibadah dengan baik?
Informan	Kalau masalah ibadah setahu saya ya tergantung dari individu masing-masing, ada yang benar-benar ibadahnya sudah bagus tapi ada pula yang tidak melkukan ibadah dengan bbaik.

## TRANSKRIP REKAMAN WAWANCARA

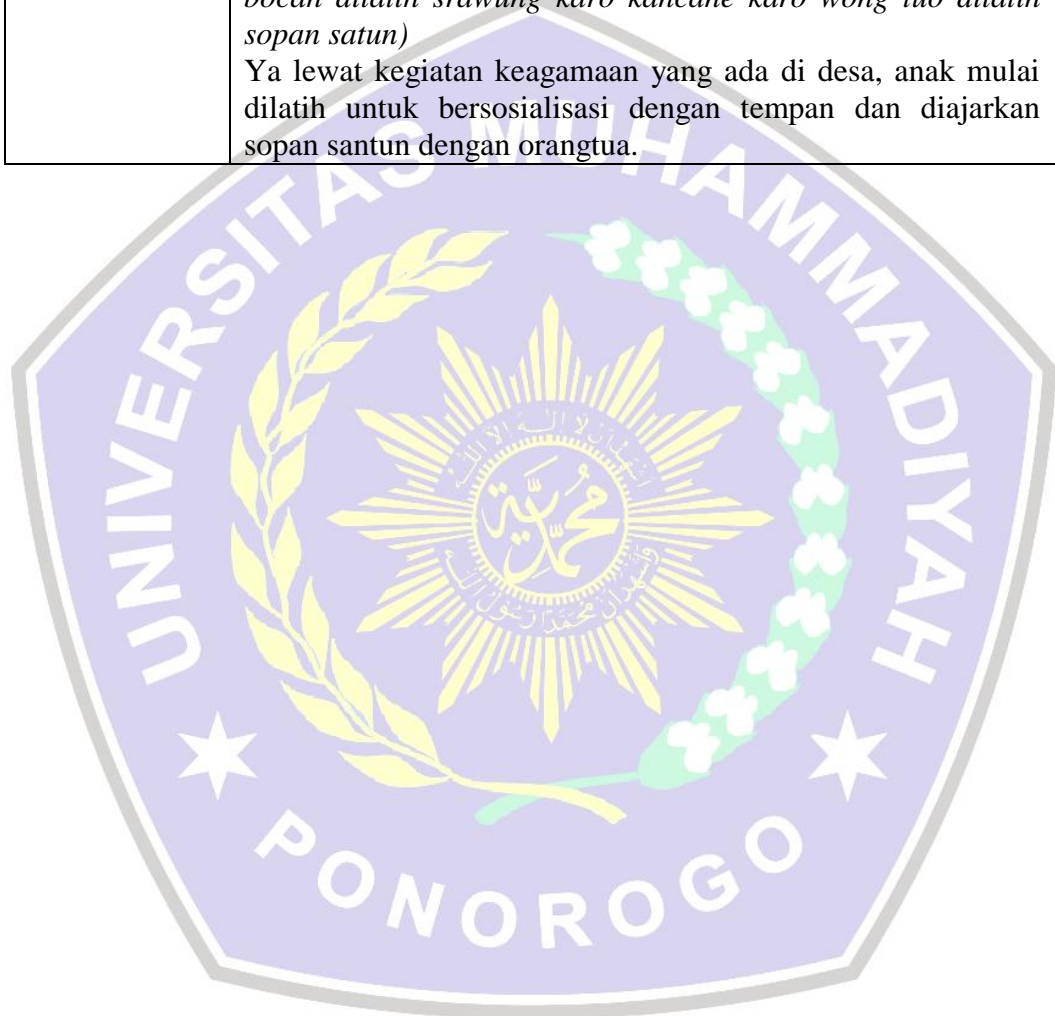
Kode : 12/W/02-V/2018  
 Nama Informan : Badri (kepala dusun)  
 Tanggal : 02 Mei 2018, jam 09.50 WIB – 10.10 WIB  
 Disusun Jam : 03 Mei 2018, jam 20.20 WIB – 20.45 WIB  
 Tempat Wawancara : Balai Desa Selopajang Barat

	Materi
Peneliti	Bagaimana keadaan pendidikan Islam di Desa Selopajang Barat?
Informan	<p><i>(Pendidikan Islam sampun lumayan sae mbak, tapi ya sebagian ana sing urung nglakoni shalat, tapi nek masalah ngajari anak ngaji ning TPA rata-rata wes mulai podo ngaji ning TPA)</i></p> <p>Pendidikan Islamnya sudah cukup bagus mbak, tetapi sebagian ada yang tidak menjalankan shalat, namun untuk masalah menyuruh anak untuk belajar di TPA rata-rata anak-anaknya sudah banyak yang mengaji di TPA.</p>
Peneliti	Apa saja kegiatan-kegiatan pendidikan Islam yang ada di Dusun? Apakah masyarakat mengikuti kegiatan tersebut?
Informan	<p><i>(Ya pendidikane TPQ, selapanan, yasinan)</i></p> <p>Kegiatannya pendidikan TPQ, <i>selapan</i> (pengajian rutin) dan yasinan</p> <p><i>(Sing milu malah sing sepuh mbak kaleh lare-lare alit, tapi sing anak nikah muda malah ora gelem mengikuti kegiatan)</i></p> <p>Yang mengikuti sebagian besar orang-orang tua dan anak-anak kecil, orang-orang muda jarang mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut.</p>
Peneliti	Bagaimana pendapat anda mengenai pernikahan?
Informan	<p><i>(Nikah hukum e sunnah, jika iya sudah mampu untuk melakukan nikah tapi nek durung mampu ya kon puasa)</i></p> <p>Nikah hukumnya sunnah, jika dia sudah mampu maka untuk menyegerakan menikah namun jika belum mampu maka mereka untuk menjalankan puasa.</p>
Peneliti	Apa alasan sebagian besar masyarakat di Dusun Bungkus untuk menyegerakan pernikahan?
Informan	<p><i>(Karena merasa wes mampu, wes duwe duit makane podo kepingin nikah)</i></p> <p>Karena mereka sudah pada mampu dan sudah punya uang makanya mereka ingin menikah</p>
Peneliti	Apa faktor yang mempengaruhi sebagian besar masyarakat di Dusun Bungkus melakukan pernikahan di usia dini?
Informan	<i>(Karena faktor biaya rata-rata ora mampu sekolah terus</i>

	<p><i>mangkat kerja bar iku milih nggo nikah)</i></p> <p>Karena faktor keuangan rata-rata tidak mampu untuk membiayai sekolah, dan anak memutuskan untuk tidak sekolah dan pergi bekerja setelah itu mereka menikah.</p>
Peneliti	Apakah pemerintah Desa Selopajang Barat pernah mengadakan sosialisasi mengenai pernikahan usia dini?
Informan	<p><i>(Nek wonten dusun-dusun mboten nate mbak, tapi nek di desa pernah diadakan tapi sing diundang biasane para kader-kader desa terus ilmune dituangkan ke masyarakat)</i></p> <p>Jika di dusun tidak ada mbak, namun di desa pernah diadakan dan yang diundang hanya para kader desa kemudian ilmunya dituangkan kepada masyarakat.</p>
Peneliti	Bagaimana pola hidup masyarakat setelah mengikuti kegiatan pendidikan Islam di Dusun Bungkus?
Informan	<p><i>(Nek kulo amati sedikit demi sedikit sampun wonten perubahan)</i></p> <p>Jika saya amati sedikit demi sedikit sudah ada perubahan.</p>
Peneliti	Apakah keluarga pernikahan usia dini sering mengajak anaknya dalam kegiatan pendidikan Islam?
Informan	<p><i>(anak-anak malah akeh sing milu mbak, marai mesti akeh kancane dadine mereka seneng nek pas ana kegiatan keagamaan)</i></p> <p>Anak-anak banyak yang ikut mbak, karena mereka merasa senang banyak temannya jadi banyak dari mereka yang ikut kegiatan tersebut.</p>
Peneliti	Bagaimana cara pasangan keluarga pernikahan usia dini dalam menanamkan pendidikan Islam kepada anak?
Informan	<p><i>(Paling kuwe dilatih shalat berjama'ah ning langgar utawa masjid)</i></p> <p>Biasanya dilatih untuk shalat berjama'ah di mushola atau di masjid.</p>
Peneliti	Apakah pasangan keluarga pernikahan usia dini memberikan pendidikan Islam kepada anaknya melalui pendidikan TPA?
Informan	<p><i>(Masyarakat antusia sekolah TPA, nek wonten acara TPA tiyang sepuh e yo berbondong-bondong mengikuti)</i></p> <p>Masyarakat antusias memberikan pendidikan TPA kepada anaknya, ketika ada acara TPA orangtua berbondong untuk mengikuti kegiatan tersebut.</p>
Peneliti	Bagaimana pasangan keluarga dalam melatih anak membiasakan shalat 5 waktu?
Informan	<p><i>(Mereka membiasakan, malah nek pas ning masjid sing ngisi masjid awalan malah bocah cilik-cilik)</i></p> <p>Mereka membiasakan, ketika di masjid anak-anak kecil yang datang terlebih dahulu</p>
Peneliti	Apakah dalam keluarga pasangan pernikahan usia dini melakukan ibadah dengan baik?



Informan	<p><i>(Rata-rata ning masyarakat kene ya wes akeh sing nglakoni ibadah wajib, tapi ora sekabehane gelem nglakoni ibadah wajib)</i></p> <p>Rata-rata masyarakat sini sudah banyak yang menjalankan ibadah wajib, tetapi tidak semuanya yang sudah melakukan ibadah wajib.</p>
Peneliti	<p>Bagaimana cara pasangan keluarga pernikahan usia dini dalam menerapkan pendidikan mu'amalah kepada anak?</p>
Informan	<p><i>(ya kuwe lewat kegiatan keagamaan sing ana ning desa, bocah dilatih srawung karo kancane karo wong tuo dilatih sopan satun)</i></p> <p>Ya lewat kegiatan keagamaan yang ada di desa, anak mulai dilatih untuk bersosialisasi dengan teman dan diajarkan sopan santun dengan orangtua.</p>



## TRANSKRIP REKAMAN WAWANCARA

Kode : 13/W/13-V/2018  
Nama Informan : Sunyoto (Kepala Desa)  
Tanggal : 13 Mei 2018, jam 09.25 WIB – 09.38 WIB  
Disusun Jam : 13 Mei 2018, jam 10.35 WIB – 10.50 WIB  
Tempat Wawancara : Proyek pembuatan jalan

	Materi
Peneliti	Bagaimana letak geografis Desa Selopajang Barat?
Informan	Desa Selopajang Barat ini merupakan desa yang terletak di daerah pergunungan yang sebagian besar masyarakatnya bermata pencaharian sebagai tani.
Peneliti	Berapa jumlah penduduk Desa Selopajang Barat?
Informan	Kalau penduduk keseluruhan di desa Selopajang Barat ini secara total ada sekitar 4.000an jiwa
Peneliti	Apa visi dan misi Desa Selopajang Barat?
Peneliti	Bagaimana keadaan pendidikan Islam di Desa Selopajang Barat?
Informan	Pendidikan Islam di desa Seopajang Barat ini kalau dari segi akidah sudah lumayan bagus karena keseluruhan masyarakat di sini beragama Islam. Tetapi kalau masalah ibadah itu individual ya mbak, ada yang bagus dan ada yang tidak tapi sebagian masyarakat sudah melakukan ibadah wajib walaupun kadang ada yang belum 5 waktu.
Peneliti	Apa saja kegiatan-kegiatan pendidikan Islam yang ada di Desa Selopajang Barat? Apakah masyarakat mengikuti kegiatan tersebut?
Informan	Kebanyakan kegiatan pendidikan Islam di desa ini yasinan, pengajian rutin, tempat mengaji (TPA), acara istighotsah, <i>rotiban</i> . Tidak semua mbak yang mau mengikuti kegiatan tersebut, masyarakat sini yang lebih antusias mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut kebanyakan adalah orangtua, kalau anak muda masih sedikit yang mau mengikuti.
Peneliti	Bagaimana pendapat anda mengenai pernikahan?
Informan	Menikah menurut saya orang yang melakukan hubungan yang sah dalam agama dan pemerintah dan mau menjalakkannya secara lahir dan batin.
Peneliti	Apa alasan sebagian besar masyarakat di Desa Selopajang Barat untuk menyegerakan pernikahan?
Informan	Kebanyakan orang sini kalau ditanya alasan jawabannya karena sudah ingin menikah, karena sudah tidak lagi sekolah.
Peneliti	Apa menurut anda mengenai kelebihan dan kekurangan dari

	pernikahan di usia dini?
Informan	Menurut pandangan saya ya menikah diusia tersebut kelebihanannya terjaga dari hubungan yang terlarang tetapi masih banyak kekurangannya karena kebanyakan dari mereka secara ekonomi belum matang, kehidupan mereka masih bergantung pada orangtua.
Peneliti	Apa faktor yang mempengaruhi sebagian besar masyarakat di Desa Selopajang Barat melakukan pernikahan diusia dini?
Informan	Faktor yang paling menonjol karena mereka dari keluarga yang kurang mampu, jadi mereka tidak tuntas pendidikannya dan lebih memilih menikah dengan niat untuk meringankan beban orang tua, tetapi ada juga dari mereka karena kecelakaan, yang dimaksud disini adalah menikah karena hamil dahulu.
Peneliti	Apakah pemerintah Desa Selopajang Barat pernah mengadakan sosialisasi mengenai pernikahan usia dini?
Informan	Beberapa tahun dahulu sebelum saya menjabat jadi Kepala Desa pernah diadakan tentang sosialisasi pernikahan di bawah umur.
Peneliti	Bagaimana pola hidup masyarakat setelah mengikuti kegiatan pendidikan Islam di Desa Selopajang Barat?
Informan	Saya lihat mereka yang sering mengikuti kegiatan keagamaan, di dalam keluarga mereka terapkan apa yang mereka peroleh, seperti ibadahnya, muamalahnya dan lain sebagainya.
Peneliti	Apakah keluarga pernikahan usia dini sering mengajak anaknya dalam kegiatan pendidikan Islam?
Informan	Ada yang mengajak ada pula yang tidak mengajaknya, karena ada dari sebagian mereka orangtuanya pun tidak pernah mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut.
Peneliti	Bagaimana cara pasangan keluarga pernikahan usia dini dalam menanamkan pendidikan Islam kepada anak?
Informan	Secara umum mereka mengajarkan anaknya untuk melatih shalat 5 waktu
Peneliti	Apakah pasangan keluarga pernikahan usia dini memberikan pendidikan Islam kepada anaknya melalui pendidikan TPA?
Informan	Iya mbak, karena dari desa pun menganjurkan anak usia dini wajib belajar di TPA



## TRANSKRIP DOKUMENTASI

Kode : 01/D/02-V/2018  
Tanggal : 2 Mei 2018, pukul 10.00-12.00 WIB  
Disusun Jam : 5 Mei 2018, pukul 19.30-21.00 WIB  
Tempat Dokumentasi : Desa Selopajang Barat  
Topik Dokumentasi : Foto wawancara dan kegiatan di desa Selopajang Barat

### Foto-foto

**Gambar 1:**  
**Balai Desa Selopajang Barat**



**Gambar 2:**  
**Wawancara dengan Kepala Dusun**



**Gambar 3:**  
**Wawancara dengan tokoh masyarakat desa Selopajang Barat**



**Gambar 4:**  
**Wawancara dengan keluarga pernikahan usia dini**



**Gambar 5:**  
**Foto bersama keluarga pernikahan usia dini**





**Gambar 6:**  
**Foto bersama keluarga pernikahan usia dini**



**Gambar 7:**  
**Foto buku nikah**



**Gambar 8:**  
**Foto kegiatan yasinan rutin putri**



**Gambar 9:**  
**Foto shalat jama'ah**





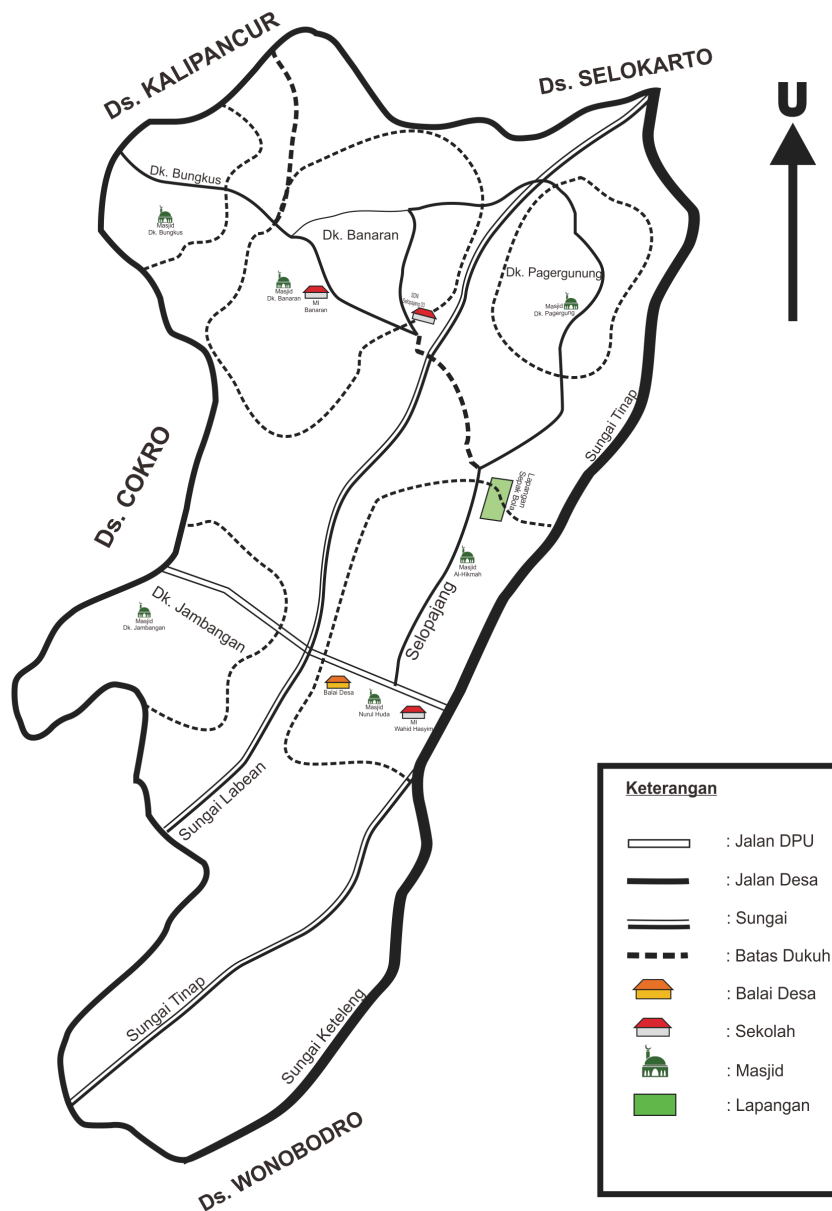
**Gambar 10:**  
**Kegiatan Pawai Ta'aruf TPA**





Kode : 02/D/02-V/2018  
Tanggal : 7 Mei 2018, pukul 10.00-11.00 WIB  
Disusun Jam : 5 Mei 2018, pukul 19.30-20.30 WIB  
Tempat Dokumentasi : Desa Selopajang Barat  
Topik Dokumentasi : Peta desa Selopajang Barat

## **PETA DESA SELOPAJANG BARAT**





**PEMERINTAH KABUPATEN BATANG**

**KECAMATAN BLADO**

**DESA SELOPAJANG BARAT**

*Alamat : Jl. Raya Blado – Reban Km.2 51255*

---

Nomor : 474 / 09 / VI / 2018  
Lamp. : -  
Perihal : **Surat Keterangan Penelitian**

Kepada Yth. Kepala Program Magister Pendidikan Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Ponorogo  
Di \_\_

**PONOROGO**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Kepala Desa Selopajang Barat, menerangkan bahwa:

Nama : Septyana Tentiasih

NIM : 16160085

Semester : IV (empat)

Judul Tesis : Peran Pendidikan Islam dalam Membina Keluarga Pernikahan Usia  
Dini (Studi Kasus di Desa Selopajang Barat Kecamatan Blado Kabupateng Batang  
Jawa Tengah)

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di masyarakat kami yang dimulai dari  
bulan April sampai dengan bulan Juni 2108 tepatnya di masyarakat Desa Selopajang  
Barat Kecamatan Blado Kabupaten Batang Jawa Tengah.

Demikian atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Mengetahui,

Kepala Desa Selopajang Barat



**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**  
**(*CURRICULUM VITAE*)**

**A. Data Pribadi**

Nama : Septyana Tantiasih  
Tempat/Tanggal Lahir : Batang, 17 September 1992  
Alamat : Dsn. Bungkus, Ds. Selopajang Barat, Kec. Blado,  
Kab. Batang, Jawa Tengah

**B. Riwayat Pendidikan**

1. Tahun 1998 : Lulus TK Mardisiwi 1 Blado
2. Tahun 2004 : Lulus SDN 01 Blado
3. Tahun 2007 : Lulus SMPN 01 Blado
4. Tahun 2011 : Lulus Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 1  
Mantingan Ngawi Jawa Timur
5. Tahun 2016 : Lulus Program Sarjana Pendidikan Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Ponorogo
6. Tahun 2016 : Masuk Program Magister Pendidikan Agama  
Islam Universitas Muhammadiyah Ponorogo

**C. Pengalaman**

1. Mengajar di Pondok Modern Al Manar Komplek Pendidikan  
Muhammadiyah Pemalang Jawa Tengah
2. Mengajar di Pondok Pesantren As-Sakinah Village Babadan Ponorogo
3. Anggota Bagian Pengembangan Bahasa BEM-FAI Tahun 2012-2013
4. Anggota Bagian Kaderisasi BEM-FAI Tahun 2013-2014
5. Ketua Bagian Bahasa BEM-FAI Tahun 2014-2015
6. Panitia Seminar Internasional ICIE tahun 2017 di Pasca Sarjana  
Universitas Muhammadiyah Ponorogo



#### D. Karya Ilmiah

1. Skripsi, tahun 2016 yang berjudul “Bentuk-bentuk Pendidikan Agama Islam dalam Wisata Religi (Studi Kasus di Makam Kyai Ageng Muhammad Besari Tegal Sari Jetis Ponorogo)”.
2. Jurnal Prosiding pada seminar nasional pendidikan adab, tahun 2017 yang berjudul “Pengembangan Sistem Pendidikan Pesantren”.
3. Tesis, tahun 2018 yang berjudul “Peran Pendidikan Islam dalam Membina Keluarga Pernikahan Usia Dini (Studi Kasus di Desa Selopajang Barat Kecamatan Blado Kabupaten Batang Jawa Tengah)”.

